



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Bambang Sutrisno, S.E., M.S.M.

**ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PEMAKALAH
SEMINAR NASIONAL I KONSORSIUM ILMU EKONOMI
LLDIKTI WILAYAH III**

**"PANDEMI COVID DAN KETAHANAN EKONOMI INDONESIA EVIDEN &
REFLEKSI TERHADAP KESIAPAN, TANTANGAN DAN PERAMALAN DI DALAM
PENCAPAIAN TUJUAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"**

16 JUNI 2021

LUKMAN HAKIM, SE., M.SI., AK., CA

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

DR. YOLANDA MASNITA, MM.

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRISAKTI**

DR. IRENIUS DWINANTO BIMO, S.E., M.SI.

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIKA ATMA JAYA JAKARTA**



KONSORSIUM ILMU EKONOMI LLDIKTI WILAYAH III
UNIVERSITAS TRISAKTI
Kampus A, Jalan Kyai Tapa, Grogol Jakarta Barat 11440
Telp. 021-5663232 Pes. 8308 Fax. 5644270
Website: konsorsium-ilmuekonomi.feb.trisakti.ac.id

LETTER OF ACCEPTANCE

Nomor: 194/KPIE/VI/2021

Dengan ini kami menyampaikan bahwa artikel berikut:

Judul Artikel : Pandemi COVID-19 dan Profitabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia

Nama Penulis : Bambang Sutrisno, S.E., M.S.M.

Instansi : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Telah di *review* oleh peninjau (*reviewer*) dan peninjau menyatakan LAYAK untuk dipresentasikan pada Seminar Nasional ke-I Konsorsium Ilmu Ekonomi LLDIKTI Wilayah III (Online) 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat. Terima kasih telah berpartisipasi dalam acara kami.

11 Juni 2021,

Ketua Umum
Konsorsium Ilmu Ekonomi
LLDIKTI III Wilayah III

Dr. Yolanda Masnita, MM

Ketua Pelaksana
Seminar Nasional I Konsorsium Ilmu Ekonomi
LLDIKTI III Wilayah III

Egabetha Amirah YP, S.Psi, MM



Pandemi COVID-19 dan Profitabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia

Bambang Sutrisno_UMJ

Pendahuluan

- Pandemi COVID-19 telah berdampak pada kinerja industri perbankan di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia.
- Untuk pertama kalinya sejak krisis 1998, Indonesia terperosok ke jurang resesi dengan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi dua kali berturut-turut. Yakni sebesar -5,32 persen pada kuartal II 2020 dan -3,49 persen pada kuartal III 2020 secara *year on year*.

Pendahuluan

- Masih sedikit penelitian yang membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional pada masa krisis.
- Penelitian ini memfokuskan pada rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba dari total asetnya.

Tujuan Penelitian

1. membandingkan profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah, baik pada periode sebelum maupun selama pandemi COVID-19.
2. menguji ada tidaknya perbedaan profitabilitas yang signifikan pada periode sebelum dan selama pandemi, baik pada kelompok bank konvensional maupun kelompok bank syariah.



Kinerja Perbankan Indonesia di Tengah Pandemi COVID-19

Bank Syariah:

- Pertumbuhan aset 10,97%
- DPK 11,56%
- Pembiayaan 9,42%

Bank Konvensional:

- Pertumbuhan aset 7,7%
- DPK 11,49%
- Pembiayaan 0,55%

Penelitian Sebelumnya

- Ulina dan Majid (2020) membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan konvensional sebelum dan sesudah krisis keuangan global.
- Sutrisno dkk. (2020) menemukan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan sebelum dan selama pandemi pada bank syariah di Indonesia.
- Ilhami dan Thamrin (2020) bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam CAR, ROA, NPF, dan FDR pada periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada bank syariah di Indonesia.
- Riftiasari dan Sugiarti (2020) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR, ROA, LDR, NPL, dan BOPO sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada bank BCA konvensional dan bank BCA syariah.

Rumusan Hipotesis

H_1 : Terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah, baik pada periode sebelum maupun selama pandemi COVID-19.

H_2 : Terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan pada periode sebelum dan selama pandemi COVID-19, baik pada kelompok bank konvensional maupun kelompok bank syariah.

Metode Penelitian

- Data: laporan keuangan bulanan bank umum konvensional dan bank umum syariah periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2020.
- Sumber data : www.ojk.go.id
- Sampel penelitian: Tiga bank umum konvensional (BRI, BNI, dan Mandiri) dan tiga bank umum syariah (BMI, CIMB Niaga Syariah, dan BTN Syariah).
- Uji hipotesis 1 → *independent samples t-test*
- Uji hipotesis 2 → *paired-samples t-test*

Deskriptif Statistik Profitabilitas Bank

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Deviasi Standar
Bank Konvensional	72	1,133	10,613	4,231	2,156
Bank Syariah	72	0,102	5,362	1,523	3,347

Uji Hipotesis 1

	Mean	Mean Differences	Sig.
Sebelum Pandemi			
Bank Konvensional	<u>4,107</u>	1,445	0,218
Bank Syariah	2,662		
Selama Pandemi			
Bank Konvensional	<u>3,043</u>	0,812	0,355
Bank Syariah	2,231		

Uji Hipotesis 2

	Mean	Mean Difference	Sig.
Bank Konvensional			
Selama Pandemi	<u>3,043</u>	-1,064	0,374
Sebelum Pandemi	4,107		
Bank Syariah			
Selama Pandemi	<u>2,231</u>	-0,431	0,205
Sebelum Pandemi	2,662		

Simpulan

- Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah, baik pada periode sebelum maupun selama pandemi COVID-19.
- Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan pada periode sebelum dan selama pandemi, baik pada kelompok bank konvensional maupun kelompok bank syariah.
- Penurunan profitabilitas selama pandemi pada bank syariah lebih rendah daripada bank konvensional yang mengindikasikan bahwa bank syariah lebih tahan terhadap pandemi COVID-19 dibandingkan bank konvensional.

Implikasi

- Hasil penelitian ini berimplikasi pada manajemen bank syariah untuk terus menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai prinsip syariah.
- Pemerintah juga perlu berusaha memperkuat peran perbankan syariah di tengah pandemi COVID-19 dalam bentuk peraturan, pengawasan operasi, dan penciptaan iklim usaha perbankan syariah yang kondusif.

Terima kasih.

